

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Raskolnikov adalah tokoh utama dalam novel *Kejahatan dan Hukuman*. Ia adalah seorang mahasiswa yang mengalami banyak masalah dan melakukan pembunuhan terhadap seorang lintah darat bernama Aloyna dan adiknya Lizaveta. Pertemuannya dengan banyak tokoh, pasca pembunuhan yang dilakukannya, membuat Raskolnikov merasakan sesuatu yang asing. Hal tersebut menggangukannya, hingga pada akhir pertobatannya. Tokoh-tokoh tersebut adalah Sonia, Dounia, Katerina, Marmeladov, Aloyna Ivavnova dan Lizaveta. Tokoh yang paling berpengaruh bagi perubahan Raskolnikov adalah Sonia. Sonia berhasil membuat Raskolnikov berubah. Dalam filsafat Emmanuel Levinas, Raskolnikov mengalami transformasi subyek. Hal ini terjadi karena ia mengalami suatu perjumpaan etis dengan Wajah. Transformasi subyek ini membuat Raskolnikov memiliki dua posisi subyek, yakni subyek totaliter dan subyek etis.

Sebagai subyek totaliter, Raskolnikov memiliki karakteristik yang reduksionistik dan egosentris. Karakter ini terlihat dalam dua hal. Pertama, dalam pemikiran Raskolnikov tentang orang-orang besar yang memiliki hak untuk membunuh demi kebaikan lebih banyak orang.

Kedua, dalam tindakan pembunuhan yang dipilih Raskolnikov sebagai jalan keluar bagi masalah-masalahnya. Tindakan pembunuhan ini merupakan puncak karakter reduksionistik dan egosentris Raskolnikov. Totalitas adalah suatu cara berada yang berpusat pada dirinya sendiri dan karena itu bersifat reduksionistik dan egosentris. Ketika Raskolnikov mengalami masalah, ia memikirkan sebuah solusi yang berpusat pada dirinya. Raskolnikov tidak mempertimbangkan kehadiran Yang Lain dalam kehidupannya. Tindakan pembunuhan yang dilakukan Raskolnikov adalah murni keegoisan Raskolnikov dan memperlihatkan bahwa Raskolnikov tidak menghargai sesamanya.

Raskolnikov yang berada dalam totalitas lalu mengalami pertemuan etis dengan Wajah. Dalam konsep Levinas, Wajah memiliki beberapa karakteristik yakni telanjang, menjadi tuan, dan hadir dalam pihak yang lemah. Wajah tersebut ditemukan dalam beberapa tokoh yakni Sonia, Dounia, Katerina dan Marmeladov, yang merupakan pihak yang lemah, menderita, dan akhirnya menjadi tuan atas diri Raskolnikov. Wajah juga tak dapat dibunuh, dan karakter ini ditemukan dalam pergulatan Raskolnikov setelah membunuh Lizaveta dan Aloyna Ivavnova .

Raskolnikov kemudian menjadi subyek yang etis. Hal ini dapat terjadi karena Raskolnikov memiliki sensibilitas yang membuatnya merasa terganggu dan kemudian tertawan oleh Wajah. Raskolnikov sebagai subyek yang etis, terlihat dalam pertobatannya pada epilog. Raskolnikov tidak lagi mementingkan dirinya dan berniat untuk membahagiakan Sonia. Kebahagiaan Raskolnikov tidak lagi berpusat pada dirinya melainkan pada Yang Lain.

5.2 Saran

Penulis membuat saran bagi semua pihak yang memiliki keprihatinan pada disorientasi moral yang terjadi dewasa ini. Hal ini juga merujuk pada kurangnya nilai moral yang dibangun dalam karakter manusia modern. Setelah mendalami pemikiran Emmanuel Levinas dan memahami tujuan karya sastra Fyodor Dostoevsky, penulis menemukan bahwa nilai-nilai yang keduanya tegaskan amat penting bagi kehidupan etis manusia dan masih relevan dengan konteks dewasa ini. Nilai-nilai itu kontekstual karena dewasa ini, masih terdapat berbagai sikap dan tindakan yang totaliter akibat kecenderungan egosentris yang dibawa oleh modernitas. Hemat penulis, nilai-nilai ini adalah relasi etis yang harus dihidupi manusia di masa modern dewasa ini.

Di samping itu, penulis juga ingin memberi saran agar penanganan disorientasi moral dalam dunia modern dilakukan dengan perhatian lebih pada karya sastra yang memuat nilai moral. Nilai-nilai moral dapat diserukan kembali dalam bacaan sastra dan novel. Untuk itu penulis merekomendasikan berbagai karya sastra yang syarat akan nilai moral, salah satunya karya Fyodor Dostoevsky yang dianalisis penulis ini, "Kejahatan dan Hukuman".

Saran berikutnya penulis arahkan pada setiap umat Kristen. Dalam pemikiran Fyodor Dostoevsky dan Emmanuel Levinas yang penulis rangkai dalam karya ilmiah ini, penulis menemukan nilai-nilai moral etis Kristiani. Oleh sebab itu, penulis menyarankan setiap umat Kristen untuk mendalami karya-karya Dostoevsky dan Emmanuel Levinas. Salah satu manfaat pendalaman karya keduanya adalah melawan kecendrungan modernisme yang memuat disorientasi moral dalam kehidupan umat Kristen.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus

Dagun, Save M. 2006. Kamus Besar Ilmu Pengetahuan.

Buku-Buku Utama

Dostoevsky, Fyodor. 2001. *Kejahatan dan Hukuman*. Terj Ahmad Faisal Tarigan. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Levinas, Emmanuel. 1999. *Alterity and Transendce*, terj. Michael B. Smith. London : The Athlone Press.

_____. 1978. *Otherwise Than Being or Beyond Essence*. Terj. Alphonso Lingis. Dordrecht : Kluwer Academic Publishers,

_____. 1989. *The Levinas Reader*. Ed. Sean Hand. Oxford : Basil Blackwell

_____. 1969. *Totality and Infinity*. Terj. Alphonso Lingis. Pittsburg : Duquesne University Press.

Buku-Buku Tambahan

Baghi, Felix. 2012. *Alteritas, Pengakuan, Hospitalitas, Persahabatan : Etika Politik dan Postmodernisme*. Maumere : Penerbit Ledalero

Bloom, Harold ,ed. 2004. *Bloom's Modern Critical Interpretations : Fyodor Dostoevsky's Crime and Punishment*. United State of America : Chelsea House Publishers.

Kenney, Dr. William. 1966. *How To Read And Write About Fiction* .New York : ARCO.

Hardiman, F. Budi. 2019. *Pemikiran Modern dari Machieveli sampai Nietzsche*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.

Hidya Tjahja, Thomas. 2012. *Emmanuel Levinas, Enigma Wajah Orang Lain*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia.

- Paris, Bernard J. 2008. *Dostoevsky's Greatest Characters : A New Approach To "Notes From Underground", Crime And Punishment, And The Brothers Karamazov*. New York : Palgrave Macmillan.
- Peace, Richard, ed. 2006. *Fyodor Dostoevsky's Crime and Punishment* (New York : Oxford University Press.
- Rakhmat, Ioanes. 2009. *Sokrates dalam Tetralogi Plato : Sebuah Pengantar dan Terjemahan Teks*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Sabari, Henry S. 2008. *Dostoyevski Menggugat Manusia Modern*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius. .
- Solomon, Robert C.. *Etika : Suatu Pengantar*, terj. Drs. R. Andre Karo-Karo, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Tucker, Janet G. 2008. *Profane Challenge and Orthodox Response in Dostoevsky's Crime and Punishment*. Amsterdam-New York : Rodopi.

Artikel dan Jurnal

- Bautista, Stacy .“ The Development of Levinas’s Philosophy of Sensibility”
Philosophy Today 57: 3 (2013) : 251-261.
- David Matual, “In Defense of the Epilogue of Crime and Punishment” dalam Harold Bloom, ed. *Bloom’s Modern Critical Interpretations : Fyodor Dostoevsky’s Crime and Punishment*. United State of America : Chelsea House Publishers.2004.
- Kasakina, Tatyana “ The Epilogue of Crime and Punishment”, dalam Richard Peace, ed. *Fyodor Dostoevsky’s Crime and Punishment*. New York : Oxford University Press. 2006.
- Knapp, Liza ‘The Resurrection in Crime and Punishment” dalam Harold Bloom, ed. *Bloom’s Modern Critical Interpretations : Fyodor Dostoevsky’s Crime and Punishment*. United State of America : Chelsea House Publishers. 2004.
- Naomi Rood, “Mediating the Distance: Prophecy and Alterity in Greek Tragedy and Dostoevsky’s Crime and Punishment” dalam Harold Bloom, ed. *Bloom’s Modern Critical Interpretations : Fyodor Dostoevsky’s Crime*

and Punishment. United State of America : Chelsea House Publishers. 2004.

Skripsi

Anggur, Yohanes. *Membaca Konsep Alteritas Emmanuel Levinas Dan Relevansinya Bagi Upaya Menyelamatkan Lingkungan Hidup*". 2019

Karya ilmiah Sarjana Sekolah Tinggi Filsafat Katholik, Ledalero.

Baghi, Felix .1993 "Filsafat Wajah Levinas dalam *Totality and Infinity*". Karya ilmiah Sarjana S1 Filsafat Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Jandung, Anselmus. 2009. *Potret Majikan Totaliter Dalam Bingkai Filsafat Totalitas Emmanuel Levinas (Sebuah Tinjauan Filosofis Atas Realitas Kekerasan Majikan Terhadap Pembantu Rumah Tangga Indonesia di Malaysia*. Karya ilmiah Sarjana Sekolah Tinggi Filsafat Katholik, Ledalero.

Jeharum, Adrianus. 2016. *Membaca Pembantaian Timor-Timur Dalam Perspektif Etika Wajah Emmanuel Levinas*". Karya ilmiah Sarjana Sekolah Tinggi Filsafat Katholik, Ledalero.

Hadjon, Silvester Keroko. 2015 *Memahami Relasi Intersubyektif Dari Perspektif Filsafat Alteritas Emmanuel Levinas*". Karya ilmiah Sarjana Sekolah Tinggi Filsafat Katholik, Ledalero.

Hadjon, Paulus Senoda. 2006. " *Fanatisme Agama Dalam Kerangka Filsafat Totalitas : Mencari Jalan Keluar Lewat Filsafat Tentang Yang Lain Menurut Emmanuel Levinas*". Karya ilmiah Sarjana Sekolah Tinggi Filsafat Katholik, Ledalero.

Mendonca, Cezaltino Da Rego. 2015. *Membaca Pembantaian Timor-Timur Dalam Perspektif Etika Wajah Emmanuel Levinas*". Karya ilmiah Sarjana Sekolah Tinggi Filsafat Katholik, Ledalero.

Mere, Herman H. Dhae. 2005. " *Ada Bagi Yang Lain : Filsafat Tanggungjawab Menurut Levinas*". Karya ilmiah Sarjana Sekolah Tinggi Filsafat Katholik Ledalero.

Pieter, Nikosius Oktavianus Loko " *Menilai Filsafat Tanggungjawab Emmanuel Levinas*". 2018. Karya ilmiah Sarjana Sekolah Tinggi Filsafat Katholik, Ledalero.

Robi, Valentinus. 2017. "Relevansi Filsafat Wajah Emmanuel Levinas dalam Kasus *Human Trafficking*". Karya ilmiah Sarjana Sekolah Tinggi Filsafat Katholik, Ledalero.